

1. Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) untuk bulan Januari 2025

A. FIFO PERIODIK

Barang Yang Tersedia Untuk Dijual

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga Beli/Unit	Total
2025	1	Peersediaan Awal	200	Rp 20.000,00
Jan	5	Pembelian	300	Rp 22.000,00
	15	Pembelian	150	Rp 23.000,00
Barang tersedia untuk di jual			650	Rp 14.050.000.00

PBD=Barang Tersedia untuk di jual-Total unit yang terjual
=650 unit-450 unit
=200 unit

Total persediaan akhir pada tanggal 31 Januari adalah sebanyak 200 unit dengan jumlah dan Harga Pokok Penjualan sebagai berikut:

Tanggal	Unit	Harga Beli/Unit	Total
2025	15	Rp 23.000,00	Rp 3.450.000,00
Jan	5	Rp 22.000,00	Rp 1.100.000,00
Persediaan akhir		200	Rp 4.550.000,00

Karna menggunakan metode FIFO yaitu metode masuk pertama keluar pertama, maka persediaan akhir dapat dilihat dari nilai yang paling bawah.

Menghitung HPP

HPP : PBD Awal+Pembelian Bersih -PBD Akhir
:Rp 4.000.000+Rp 10.050.000-Rp 4.500.000
:Rp 14.050.000-Rp 4.500.000
:Rp 9.500.000

b. Sistem Perpetual

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan				Persediaan Akhir (SALDO)		
	Unit	Harga/Unit	Total Harga	Unit	Harga/Unit		Total Harga	Unit	Harga/Unit	Total Harga
2025	1							200	Rp 20.000,00	Rp 4.000.000,00
Jan	5	300	Rp 22.000,00					200	Rp 20.000,00	Rp 4.000.000,00
								300	Rp 22.000,00	Rp 6.600.000,00
								500		Rp 10.600.000,00
	10			200	Rp 20.000,00		Rp 4.000.000,00	250	Rp 22.000,00	Rp 5.500.000,00
				50	Rp 22.000,00		Rp 1.100.000,00			
				250			Rp 5.100.000,00			
	15	150	Rp 23.000,00					250	Rp 22.000,00	Rp 5.500.000,00
								150	Rp 23.000,00	Rp 3.450.000,00
								400		Rp 8.950.000,00
	20			200	Rp 22.000,00		Rp 4.400.000,00	50	Rp 22.000,00	Rp 1.100.000,00
							Rp 4.400.000,00	150	Rp 23.000,00	Rp 3.450.000,00
				HPP			Rp 9.500.000,00	Persediaan Akhir		Rp 4.550.000,00

2. Bandingkan hasil HPP dari kedua sistem

Sistem	HPP	persediaan akhir
Sistem Periodik	Rp 9.500.000,00	Rp 4.550.000,00
Sistem Perpetual	Rp 9.500.000,00	Rp 4.550.000,00

Meskipun sistem pencatat an nya berbeda , metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok yang di gunakan.hasilnya sama, karena metode yang digunakan sama yang FIFO (First In First Out). Tidak ada transaksi tambahan seperti retur pembelian, retur penjualan, potongan harga, atau pembelian di tengah penjualan yang bisa mengubah perhitungan, dan harga pembelian stabil naik tetapi tidak berubah secara drastis.harga sering berubah dan stok (persediaan) besar hasilnya bisa sedikit berbeda,karena sistem perpetual lebih cepat memperbarui harga stok setiap tansaksi.Pada perpetual HPP di hitung setiap kali ada penjualan , dengan mengambil biaya yang awal terlebih dahulu . Karena dalam metode FFO mengasumsikan unit yang pertama masuk adalah yang pertama di jual aturan penjualan dalam disiram perpetual menghasilkan HPP dan persediaan akhir

3. Evaluasi kelemahan dan kekurangan ke dua sistem

Sistem Periodik	
Kelebihan	Kelemahan
Pencatatan lebih sederhana karena dilakukan di akhir periode.	Tidak dapat mengetahui jumlah stok secara langsung selama periode berjalan.
Biaya administrasi dan pencatatan relatif lebih murah.	Harus melakukan perhitungan fisik di akhir periode untuk mengetahui persediaan sebenarnya.
Tidak membutuhkan sistem komputerisasi yang rumit.	Rawan terjadi selisih antara catatan dan stok nyata.
sistem /pencatatannya di buat secara sederhana	
Sistem Perpetual	
Kelebihan	Kelemahan
Setiap transaksi pembelian dan penjualan langsung tercatat, sehingga data selalu diperbarui.	Membutuhkan sistem komputerisasi dan perangkat lunak yang memadai.
Cocok untuk perusahaan besar dengan transaksi tinggi.	Biaya operasional dan pemeliharaan sistem lebih tinggi.
Mengurangi risiko selisih antara catatan dan stok sebenarnya.	Kurang efisien untuk usaha kecil karena biayanya relatif besar.
Memudahkan pengawasan persediaan dan pengambilan keputusan.	Jika terjadi kesalahan input, hasil laporan langsung ikut salah.